

ABSTRAK

Helliyah Implementasi *Program Keluarga Harapan* dalam Meningkatkan kedisiplinan SDN Pajuruan 4 kec. Kedungdung Kab. . *Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, sampang Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Abd. Haris M.Ag

Anak didik merupakan generasi penerus bangsa yang sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya sendiri agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup harus ditaati serta di patuhi. Penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya sendiri bahkan dapat ditindak dengan mendapatkan sanksi atau hukuman. Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dilingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. dan juga mau mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Alloh Swt dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamintal serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

berdasarkan informasi yang di dapat oleh penulis dari pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Pajuruan kecamatan Kedungdung, dari sekian banyak siswa yang ada di SDN Pajuruan 4 kecamatan Kedungdung ternyata banyak diantara siswa di sekolah tersebut banyak yang tidak melakukan disiplin masuk sekolah. Ada sekitar 25 anak yang jarang masuk sekolah, ada berbagai macam alasan mengapa siswa di SDN Pajuruan 4 tidak disiplin masuk sekolah, diantaranya yaitu, malas masuk sekolah dan membantu orang tua disawah. Memang menurut informasi yang penulis dapat, di Desa ini siswa sering tidak disiplin masuk sekolah ketika musim tanam dan musim panen tiba, orang tua mereka lebih mementingkan anak-anak mereka membantu orang tua di sawah dari pada pergi kesekolah, sehingga sekolah bukan menjadi prioritas utama bagi mereka, melainkan membantu orang tualah yang dijadikan prioritas utamanya.

Berpijak dari latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu: pertama, bagaimana kedisiplinan siswa masuk sekolah di SDN Pajuruan 4 kec. Kedungdung Kab. Sampang ? kedua, bagaimana implementasi *Program Keluarga Harapan* dalam meningkatkan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk sekolah di SDN Pajuruan 4 kec. Kedungdung Kab. Sampang ? Ketiga, apa faktor pendukung dan *penghambat* implementasi *Program Keluarga Harapan* dalam meningkatkan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk sekolah di SDN Pajuruan 4 kec. Kedungdung Kab. Sampang ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa masuk sekolah di SDN Pajuruan 4 kec. Kedungdung Kab. Sampang. untuk mengetahui bagaimana implementasi *Program Keluarga Harapan* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk sekolah di SDN Pajuruan 4 kec. Kedungdung Kab. Sampang untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan *penghambat* implementasi *Program Keluarga Harapan* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk sekolah di SDN Pajuruan 4 kec. Kedungdung Kab. Sampang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, metode yang penulis gunakan adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi dan dari data yang telah berhasil dikumpulkan tersebut, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwasanya, kedisiplinan yang ada di SDN Pajuruan 4 kec. Kedungdung Kab.sampang masih sangat rendah. Banyak siswa –siswi di SDN Pajuruan ini yang jarang sekali masuk sekolah. setelah mereka menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan, barulah kemudian siswa-siswi jarang sekali yang tidak disiplin masuk sekolah, karena ketika mereka tidak masuk sekolah, maka besaran bantuan yang mereka terima berkurang. Jadi kedisiplinan masuk sekolah di SDN Pajuruan 4 ini terbangun bukan karena kesadaran dari siswa itu sendiri, melainkan adanya sanksi bagi mereka ketika mereka tidak disiplin. Adapaun implemmentasi *Program Keluarga Harapan* yang diterapkan di SDN Pajuruan 4 melalui beberapa tahapan. Didalam program ini, pendamping PKH adalah pelaksana dalam mensukseskan program keluarga harapan. Fungsi utama mereka yaitu membantu RTSM untuk menyuarakan aspirasi mereka. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pendamping dalam program ini adalah 1) melakukan pertemuan awal 2) membantu mendaftarkan anak masuk sekolah 3) melakukan kunjungan kepada peserta PKH. 4) melakukan koordinasi dengan pihak sekolah 5) melakukan monitoring ke sekolah.sedangkan manfaat yang didapatkan oleh siswa yang menerima bantuan ini yaitu membantu perekonomian siswa dan meningkatkan kedisiplinan siswa masuk sekolah. sedangkan manfaat yang didapat dari sekolah yaitu membantu masalah utama pihak sekolah yaitu mendisiplinkan siswa-siswinya yang sering melanggar aturan-aturan sekolah. sedangkan factor yang mendukung implementasi Program Keluarga Harapan adalah pemerintah adapun juga dari dukungan tokoh masyarakat setempat khususnya kepala sekolah SDN Pajuruan 4. Sedangkan factor penghambat dari program ini ialah mengenai bahasa, banyak dari orangtua siswa yang tidak bisa berbahasa Indonesia, sehingga komonikasi masih kurang berjalan efektif. Kemudian juga akses jalan yang kurang memadai.

Kata Kunci: program keluarga harapan.,Meningkatkan kedisiplinan, pendamping